

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perubahan fikir dan perilaku masyarakat dalam berbangsa dan bernegara sesuai dengan tuntutan zaman pada masa sekarang ini. Menurut Langgulang bahwa fungsi pendidikan mempunyai tugas penting dalam menyiapkan calon-calon atau generasi baru yang siap mengelola dan berperan aktif dalam masyarakat pada masa yang akan datang, kemudian melangsungkan pengkaderan manusia untuk melanjutkan estafet kehidupan melalui transfer ilmu pengetahuan dari para orangtua ke generasi muda.¹

Saat ini dunia pendidikan Islam sedang menghadapi berbagai permasalahan yang sangat kompleks dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Beberapa di antaranya adalah teknik mengajar yang belum sistematis, minat belajar siswa yang rendah, serta guru spesialis PAI dan bahan ajar PAI sulit digunakan. Pembatasan menghalangi siswa untuk melihat keunikan benda yang dibuat dengan materi PAI diluar ruang pembelajaran. Waktu yang diberikan untuk pembelajaran PAI sangat terbatas, dan beberapa sekolah tidak memiliki guru PAI yang cukup. Jika permasalahan ini tidak diatasi dengan cepat dan tegas, Pendidikan Islam akan ditinggalkan.²

¹ E Marlina, 'Peran Pendidikan Dalam Bermasyarakat', *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru ...*, 2022 <<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/773>>.

² S Nasution, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang', *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu ...*, 2020 <<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/DI/article/view/2241>>.

Pendekatan negara Indonesia terhadap permasalahan bersama menjadi semakin komprehensif, sementara agama menjadi semakin sederhana. Hal ini tercermin dalam kehidupan mereka yang seringkali lebih materialistis dan kebarat-baratan. Permasalahan pembelajaran PAI yang biasa ditemui di sekolah antara lain: Keunggulan siswa dalam pembelajaran PAI rendah. Untuk dapat mengenali hasil belajar siswa, penting untuk memperhatikan semua faktor yang relevan bagi guru dan siswa.³

Misalnya tingkah laku siswa pada saat proses belajar mengajar. Belajar merupakan indikasi apakah siswa akan tertarik dengan contoh tersebut. Jika tertarik atau berminat belajar PAI. Maka minat adalah perasaan dimana seseorang tertarik pada sesuatu atau suatu tindakan tertentu sesuai dengan keinginannya.

Ketertarikan dalam mempelajari PAI adalah perasaan dimana seseorang tertarik pada sesuatu atau suatu tindakan tertentu sesuai dengan keinginannya. Pada hakikatnya minat merupakan suatu persepsi atau hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, dan minat belajar PAI merupakan suatu kecenderungan yang muncul dalam diri siswa sebagai keinginan untuk selalu fokus dalam mempelajari PAI.

Menurut Andi Mappiare dalam bukunya *Psikologi Remaja* memberikan pengertian minat yaitu suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu

³ Nasution. 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang', *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu ...*, 2020 <<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/DI/article/view/2241>>.

pilihan tertentu.⁴ Dari pengertian minat yang dijelaskan Andi Mappiare pada penelitian yang peneliti lakukan di tekan kan pada minat belajar siswa, sehingga siswa memiliki keinginan yang tinggi.

Teknologi pendidikan mempunyai karakteristik tertentu yang sangat relevan bagi kepentingan pendidikan yang memungkinkan adanya penyebaran informasi secara luas, merata, cepat, seragam dan terintegrasi, sehingga dengan demikian pesan dapat disampaikan sesuai dengan isi yang dimaksud. Teknologi pendidikan dapat menyajikan materi secara logis, ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, menunjang, memperjelas konsep-konsep materi pelajaran. Disamping itu teknologi pendidikan menjadi partner guru dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan produktif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan anak didik, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan menyajikan materi lebih menarik.⁵

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah seperti bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk social dengan latar belakang yang berbeda-beda.

⁴ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional), hal. 62.

⁵ N Nurmadiyah and A Asmariani, 'Teknologi Pendidikan', *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan ...*, 2019 <<http://www.ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/220>>.

Memang dengan keadaan yang sekarang, banyaknya perubahan mulai dari cara pandang hidup, moral kehidupan, interaksi antar orang juga berbeda. Dalam pengukuran prestasi pendidikan juga mengalami perubahan, ada tiga jenis aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

Dengan perkembangan tersebut, ilmu pengetahuan juga mengalami perkembangan sangat cepat, dengan begitu siswa juga dituntut untuk lebih aktif dan produktif. Penggunaan *Learning Management System* (LMS) diharapkan siswa dapat lebih aktif berdiskusi dengan guru mengenai materi pelajaran yang belum mereka kuasai atau mereka pahami.

Dampak positif *Learning Management System* (LMS) ada empat, yaitu 1) *E-Learning* telah mempersingkat waktu pembelajaran, 2) Membuat biaya studi lebih ekonomis, 3) Mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi, peserta didik dengan guru/dosen maupun sesama peserta didik, 4) Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Sedangkan Dampak negatif *Learning Management System* yaitu kehadiran guru sebagai makhluk hidup, yang dapat berinteraksi secara langsung dengan para murid telah menghilang dari ruang-ruang elektronik *e-learning* ini.⁶

Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa, akan membawa dampak yang merugikan. Adapun siswa yang tidak memiliki minat belajar pada suatu mata pelajaran maka ia tidak akan belajar dengan baik, ia

⁶ Sapriden, "Dampak Positif dan Negatif *E-Learning* atau LMS", <http://id.scribd.com/document/447844800/DAMPAK-POSITIF-DAN-NEGATIF-E-LEARNING-ATAU-LMS> diakses 12 Juni 2024, jam 20.16 WIB

cenderung akan merasa cepat bosan terhadap pelajaran tersebut, bahkan ia tidak segan untuk menghindari pelajaran tersebut. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya daya tarik yang menyebabkan siswa tersebut tidak memiliki minat belajar. Daya tarik yang dimaksud disini bisa berasal dari guru yang mengajar seperti teknik mengajar, penampilan sang guru tidak mencerminkan seorang guru, suasana kelas yang tidak nyaman dan muatan materi yang terlalu sulit⁷

Adapun metodologi strategis guru masih fokus pada arah konservatif dalam menarik siswa berbakat ke pendidikan agama Islam. Selama ini kesannya teknik pembelajaran di pesantren masih belum banyak mengalami perubahan. Strategi percakapan paling sering digunakan. Guru beranggapan jika menggunakan metode ceramah dapat mengawasi siswa yang membuat keributan di kelas agar tidak mengganggu kelas lain, namun pemahaman siswa terfokus pada apa yang disampaikan guru sehingga tidak banyak waktu yang terbuang. Guru mudah lelah dan siswa tertidur karena hanya mempelajari satu mata pelajaran.⁸

Pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran masih sangat jarang. Hal ini dikarenakan Sekolah tidak dapat menyediakan materi pembelajaran *e-learning*. Namun masih banyak pendidik yang belum memanfaatkan inovasi dan data yang disediakan sekolah sebagai media pembelajaran (dalam hal ini *e-learning*). *Information and Communication Technologies (ICT)*, Pada saat diciptakan, di sekolah-sekolah yang menerapkan

⁷ Y Alam, 'Dampak Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMK PGRI 1 Palembang', *MOTIVASI*, 2018 <<https://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi/article/view/2078>>.

⁸ R Handayani, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu* (repository.metrouniv.ac.id, 2020) <<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3674/>>.

pemanfaatan *Information and Communication Technologies (ICT)*, pembelajaran yang berlandaskan ide pembelajaran komputer dan multimedia disebut pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).⁹

Pemerintah juga akan mendukung kemajuan sekolah dengan menyelenggarakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berdasarkan Deklarasi Nomor 50 Tahun 2000 tentang Pembentukan Kelompok Koordinasi Media Telematika dan Informatika yang menangani pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berbagai bidang kehidupan.

Saat ini kemajuan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Inovasi dalam data dan komunikasi memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman pendidikan. Pendidik diharapkan mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan menciptakan media pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan pengajaran dan pengalaman sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.¹⁰

Maraknya inovasi data merupakan sebuah inovasi yang dapat mendukung segala macam pergerakan khususnya di bidang pendidikan dan persekolahan. Digitalisasi dalam dunia pendidikan merupakan pembaharuan dan modernisasi dunia pendidikan, dimana segala jenis informasi diubah ke dalam bahasa digital.¹¹

⁹ Dian Esti Nurati and Buddy Riyanto, 'Manfaat E-Learning Dalam Proses Belajar Mahasiswa', 1.1 (2021), 5–12.

¹⁰ I Syahrizar and others, 'Pembelajaran Pendidikan agama Islam Berbasis Digital', *AL-HIKMAH(Jurnal...,2023* <<https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/2836>>.

¹¹ P Kurniati, A L Kelmaskouw, and ..., 'Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21', *Jurnal...,2022*<<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/citizenshipvirtues/article/view/1516>>.

Ternyata masih banyak guru di lembaga pendidikan yang sebenarnya tidak menggunakan perangkat teknologi, seperti ponsel dan tablet, atau melarang penggunaannya. Misalnya saja di salah satu pesantren di Ciamis, Jawa Barat, ponsel santri disita dan dihancurkan. Menurut pengurus yayasan, ini adalah aturan di pesantren agar santri lebih fokus dalam beribadah.

Learning Management System (LMS) adalah perangkat lunak komputer yang memungkinkan pembelajaran elektronik. LMS terdiri dari perangkat lunak yang menggabungkan fungsionalitas untuk pembelajaran kursus, penilaian, manajemen, pengiriman konten, pendaftaran kursus, pelacakan, pelaporan, dan manajemen. Pengalaman PAI yang berkembang memerlukan media imajinatif untuk membawa objek yang diminati ke dalam ruang yang sama dengan materi yang dilihat. Oleh karena itu, penting adanya pendekatan untuk memperkenalkan objek pembelajaran PAI ke dalam ruang pembelajaran, unsur eksistensi bersifat terbatas dan pendidik harus berinovasi untuk mengatasinya.¹²

Kemajuan dalam inovasi dan respons data merupakan respons terhadap semakin banyaknya pekerjaan berdasarkan pengalaman. Saat ini, setiap orang bebas memilih tanggal idealnya, dengan mempertimbangkan pengalaman pendidikannya. Dengan Internet, siapa pun dapat dengan cepat menemukan informasi dari dunia pendidikan dan penawaran berbeda untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa, mulai dari buku yang tersedia online

¹² I Puspitasari, 'MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)', *Dinamika Ke-Ilmuan Islam Di Masa Pandemi*, 2022 <<https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=yJmEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA101%5C&dq=lms+dalam+pembelajaran+pai%5C&ots=6ml3GB5hJA%5C&sig=Y2ymR62wclvWD9ismwmejwKblas>>.

hingga situs web khusus untuk dunia pendidikan. Selain penggunaannya dalam pembelajaran jarak jauh, Internet semakin banyak digunakan di sekolah, kantor pemerintah, dan bahkan di lokasi rahasia. Sekolah dapat menggunakan Ide Pembelajaran elektronik untuk mengembangkan kesempatan belajar bagi siswanya dengan menggunakan Internet.

Learning Management System (LMS) juga mengelola administrasi sekolah, dokumentasi, pelaporan kegiatan, dan kegiatan belajar mengajar. LMS adalah bagian dari *e-learning*. *E-learning* merupakan pengembangan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan kemajuan teknologi digital.¹³

Pembelajaran PAI menjadi dogmatis jika dilakukan hanya melalui metode tradisional yang semakin langka dan membatasi ruang berpikir dan berimajinasi siswa. Hal ini menurunkan semangat belajar siswa dan memperkuat generalisasi bahwa PAI hanya sekedar mata pelajaran tes. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk merancang pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat membangkitkan dan meningkatkan inspirasi siswa untuk menguasai pembelajaran, termasuk melalui pemanfaatan LMS.

Ketika guru memberikan akses kepada siswa yang dapat mendorong penggunaan LMS, minat siswa dalam menjelajahi situs web lain meningkat secara positif. Kondisi ini mengharuskan guru untuk memiliki informasi dasar tentang LMS dan detailnya yang rumit, baik informasi kunci maupun informasi intensif atau sekedar informasi yang langsung berhubungan dengan

¹³ Auline Oktaria, Siti Khadijah, and Sujiyo Miranto, 'Model Learning Management System (Lms) Pada Pembelajaran Pai Di Smp Islam Al-Azhar 2 Jakarta', *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4.2 (2023), 612–23 <<https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1113>>.

pembelajaran, misalnya mentransfer materi untuk latihan soal, jadi landasan pendidikan yang telah diperoleh baik di sekolah, pelatihan-pelatihan atau kursus-khusus sangat penting dalam melakukan kemajuan dengan menggunakan LMS.

Pemanfaatan LMS dalam bidang pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh permasalahan landasan pedagogi pendidik, namun juga oleh konteks sekolah. Sekolah dengan kantor *Information and Communication Technologies (ICT)* berkualitas tinggi akan lebih mudah bagi guru untuk membuat dan memasukkan LMS ke dalam pelajaran mereka, dan bagi siswa untuk mengakses dan menggunakan dengan mudah.¹⁴ Media pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting untuk menyampaikan informasi dan pesan dalam pembelajaran di era globalisasi ini, penting untuk memiliki lingkungan belajar yang modern untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Lingkungan belajar yang terencana dengan baik, dilengkapi dengan konten dan gambar yang menarik, dapat mendorong siswa untuk menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam belajar.

Salah satu media pembelajaran yang berkembang saat ini dalam konteks kurikulum merdeka adalah *learning management system (LMS)*, LMS adalah platform pembelajaran online yang sangat terkait dengan perkembangan teknologi informasi. Dalam perspektif al-Qur'an, terdapat banyak ajaran yang menunjukkan pentingnya perkembangan teknologi sesuai dengan zaman.

¹⁴ A S L Yudhana and W A Kusuma, 'Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh Atau E-Learning Dan Learning Management System (LMS) Menggunakan Pendekatan Literature Review, Dan User ...', *Jurnal Syntax Admiration*, 2021 <<https://www.journalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/303>>.

Tujuan dari pemanfaatan teknologi dalam konteks umat Islam adalah untuk memberikan kemudahan bagi umat Islam dalam mengakses berbagai informasi, khususnya sumber pengetahuan. Bagi umat Islam, penting untuk memahami bahwa teknologi bukanlah sesuatu yang bertentangan dengan ajaran agama, sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah SWT. Al-Qur'an surah Al-Anbiya (21): 80-81

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَكُمْ لِنُخْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾ وَلِسَلِيمَانَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا ۖ وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ ﴿٨١﴾

Artinya: Dan telah kami ajarkan kepada Daud baju perisai untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperangan, maka tidakkah kamu bersyukur? Dan bagi Sulaiman, angin yang kencang tiupannya yang menghembus ke negeri yang telah kami berkati, dan kami mengetahui tentang segala sesuatu.¹⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya Allah telah mengajarkan perkembangan teknologi kepada Nabi-Nya selama berabad-abad. Pada masa lampau, manusia hanya dapat berspekulasi dan meramalkan teknologi. Namun pada zaman ini, kemajuan teknologi telah diterapkan di berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan. Kemajuan teknologi dalam pendidikan telah menghasilkan inovasi baru, salah satunya adalah *learning management system* (LMS).

Sistem manajemen pembelajaran atau *learning management system* (LMS) merupakan sebuah sistem teknologi informasi yang dirancang dengan

¹⁵ D Agama, 'Al-Qur'an Al-Karim (Al-Qur'an Terjemah Perkata)', Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2015.

tujuan mengatur dan mendukung proses pembelajaran, membagikan materi pembelajaran, serta memfasilitasi kolaborasi antara guru dan siswa. Salah satu keunggulan LMS adalah memberikan kemampuan kepada guru dan siswa untuk terlibat dalam forum diskusi, berkomunikasi melalui fitur obrolan, dan mengakses tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kemampuan LMS yang fleksibel memungkinkan guru dan siswa untuk mengakses platform tersebut secara bebas, kapanpun dan dimanapun, melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet atau smartphone.¹⁶

Adapun hasil observasi awal dan wawancara peneliti kepada beberapa siswa kelas 7 dan 8 di SMP Islam Al-Azhar 52 pada hari Kamis, 16 Mei 2024, yang menyebabkan siswa kurang konsentrasi dalam memahami pelajaran pendidikan agama Islam, dikarenakan proses belajar belum melibatkan siswa secara aktif, dan menurut mereka metode ceramah pada pelajaran PAI ini kurang menarik, sehingga minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PAI masih rendah.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk memilih SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu sebagai objek penelitian dikarenakan SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang mulai menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran berbasis *learning management system* (LMS) yang dimulai pada saat Covid-19 pada tahun 2019 yang berlanjut hingga saat ini 2024. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti kepada pak Renaldi, selaku guru Pendidikan Agama Islam, bahwasanya guru

¹⁶ Y Hayati, 'Pembelajaran Daring Bervariasi Di Masa Covid-19 Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Smpn 4 Mataram', *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu ...*, 2021 <<https://www.jurnalp4i.com/index.php/teaching/article/view/76>>.

menggunakan media pembelajaran tersebut untuk memberikan stimulus kepada siswa yang kurang tertarik dalam belajar PAI agar minat belajar siswa meningkat.¹⁷

Minat belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari bisa atau tidaknya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Rendahnya minat belajar siswa salah satunya disebabkan oleh penggunaan *gadget* untuk bermain game atau sebagainya. Sehingga minat belajar siswa mengalami penurunan dan menyebabkan prestasi belajar siswa juga menurun. Maka, perlu bagi guru untuk menyakinkan media pembelajaran yang tepat agar siswa tertarik untuk belajar. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti media LMS yang telah digunakan guru selama proses pembelajaran di suatu sekolah guna mengukur pengaruh terhadap minat dan prestasi belajar siswa.

Realita dilapangan semenjak guru PAI di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu menggunakan *learning management system* (LMS) secara konsisten sebagai media pembelajaran. Media Pembelajaran LMS ini telah digunakan semenjak datangnya pandemi Covid-19 yang mengharuskan para siswa-siswi beserta guru belajar menggunakan media *Daring* (Dalam Jaringan), dan LMS tetap digunakan sebagai media pembelajaran hingga saat ini dan telah dikembangkan. Penggunaan LMS terbukti mempermudah akses siswa terhadap materi pembelajaran dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, LMS juga dilengkapi dengan fitur kuis dan ujian *online* yang

¹⁷ Hasil wawancara bersama Pak Renaldi, selaku guru Pendidikan Agama Islam, Pada tanggal 21 Mei 2024

memungkinkan para guru untuk melakukan evaluasi belajar dengan mudah bagi para siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh penggunaan LMS dan minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan agama Islam siswa, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, mengingat pentingnya peran media terutama LMS dalam pemahaman, pengalaman pendidikan akan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI, maka penelitian ini ingin membahas “Pengaruh Penggunaan *Learning Management System* (LMS) dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian dibatasi pada:

1. Proses belajar belum melibatkan siswa secara aktif, menyebabkan siswa kurang berkonsentrasi dalam menerima dan memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Metode pembelajaran seperti ceramah, demonstrasi dalam mata pelajaran produktif PAI kurang mampu menarik perhatian dan meprestasi belajar siswa untuk aktif dalam pembelajaran.
3. Minat belajar siswa SMP Islam Al-Azhar 52 dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) masih rendah.

4. Prestasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah menengah pertama Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2023/ 2024 belum begitu baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah yang teridentifikasi, maka Penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan LMS dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar, dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI). Disebabkan karena keterbatasan waktu dan luasnya materi pada mata pelajaran PAI, maka penelitian ini dibatasi pada kompetensi instalasi perangkat jaringan lokal (local area network). Objek penelitian yang dipilih adalah seluruh siswa kelas VII A,B, C , VIII A,B, dan C yang mengikuti mata pelajaran PAI pada semester genap di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu. Namun tidak semua siswa dijadikan sampel, hanya beberapa siswa saja.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini fokus pada masalah pengaruh penggunaan LMS dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah pertama Islam al-Azhar 52 Kota Bengkulu. Rumusan masalah yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan *learning management system* (LMS) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah pertama Islam al-Azhar 52 Kota Bengkulu?

2. Apakah minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah pertama Islam al-Azhar 52 Kota Bengkulu?
3. Apakah penggunaan *learning management system* (LMS) dan minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Pendidikan agama Islam siswa Sekolah menengah pertama Islam al-Azhar 52 Kota Bengkulu?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui apakah penggunaan *learning management system* (LMS) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah pertama Islam al-Azhar 52 Kota Bengkulu.
2. Mengetahui apakah minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pendidikan agama Islamsekolah menengah pertama Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu.
3. Mengetahui apakah penggunaan *Learning Management System* (LMS) dan minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah pertama Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu.

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis (teoritis) dan manfaat terapan (praktis) sebagai berikut:

1. Secara teoritis kajian ini penting dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan agama dan Islam, penggunaan LMS dalam pembelajaran PAI, peneliti akademis mewarnai pendidikan Islam.
2. Secara terapan atau praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam berbagai bidang dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN Penulis mengemukakan uraian latar belakang masalah penelitian. Permasalahan penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu identifikasi masalah, rumusan masalah dan pembatasan masalah. Selanjutnya pada bab ini juga dibahas tentang tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI bagian ini membahas tentang landasan teori terkait topik penelitian. Terdiri dari teori LMS, minat belajar, prestasi belajar, n pendidikan agama Islam, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN berisi tentang Jenis Penelitian dan Pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, laporan hasil penelitian tentang Deskripsi lokasi sekolah, deskripsi data, pengujian asumsi dasar, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, terdiri dari kesimpulan dan saran. Untuk melengkapi tesis ini maka akan dilengkapi dengan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran

